

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu karya seni yang disampaikan oleh seorang sastrawan melalui media bahasa. Keindahan dalam suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh bahasa dan aspek-aspek lain. Karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia (Fananie 2001: 132). Bahasa sastra sangat konotatif, mengandung banyak arti tambahan sehingga tidak hanya bersifat referensial (Jabrohim 2001:10-11), dalam kaitannya dengan sastra pada umumnya orang sepakat bahwa sastra dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan. Jadi, bahasa merupakan karakteristik sastra sebagai karya seni. Namun, pernyataan demikian belum akan menjawab secara memuaskan tentang apakah sastra itu. Sebagai sistem, sastra merupakan satuan kebulatan dalam arti dapat dilihat dalam berbagai sisi.

Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga sarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Nurgiyantoro (2007: 57), karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi

ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya yang melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi.

Menurut Ratna (2007: 297), karya sastra lahir dari latar belakang dan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Sebuah karya sastra dipersepsikan sebagai ungkapan realitas kehidupan yang disajikan menggunakan media bahasa yang disusun secara terstruktur dan menarik. Dengan adanya kemampuan bahasa, karya sastra lebih berhasil dalam mengubah tingkah laku manusia dibandingkan dengan hukum-hukum formal. Masyarakat lebih menghargai kesenian, pada umumnya juga menghargai perdamaian dan memelihara hubungan-hubungan sosial yang lebih harmonis.

Karya sastra tidak lahir dalam kekosongan budaya (Teeuw dalam Pradopo, 2003: 107). Artinya, karya sastra itu lahir dalam konteks sejarah dan sosial budaya suatu bangsa yang di dalamnya sastrawan penulisnya merupakan salah seorang anggota masyarakat bangsanya. Oleh karena itu, sastrawan tidak terhindar dari konvensi sastra yang ada sebelumnya dan tidak terlepas dari latar sosial budaya masyarakatnya. Karya sastra biasanya mengangkat fenomena kehidupan yang meliputi aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, keagamaan, kemanusiaan, moral, jender, dan sebagainya.

Karya sastra di dalamnya terdapat amanat maupun nilai-nilai yang dapat memotivasi pembacanya. Handoko (2002: 252) motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengerahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku.

Menurut Siagian (2004: 142), motivasi mempunyai tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan merupakan segi motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang apabila merasa adanya kekurangan dalam dirinya. Dorongan merupakan segi kedua motivasi sebagai usaha pemenuhan kekurangan yang berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan seseorang. Dorongan dapat bersumber dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang. Tujuan sebagai segi motivasi ketiga adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis.

Aspek motivasi yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi dapat dikaji lebih mendalam menggunakan kajian psikologi sastra. Psikologi sastra adalah sebuah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara 2003: 96). Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain.

Menurut Ratna (2010: 344), psikologi sastra memberi perhatian pada masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiksional yang terkandung dalam sastra. Aspek-aspek kemanusiaan inilah yang merupakan objek utama psikologi sastra sebab semata-mata dalam diri manusia itulah aspek kejiwaan dicangkokkan dan diinfestasikan. Penelitian psikologi sastra dilakukan melalui dua cara. Pertama, melalui pemahaman teori-teori psikologi kemudian di adakan analisis terhadap suatu karya sastra sebagai objek penelitian, kemudian ditentukan teori-teori psikologi yang dianggap relevan untuk melakukan analisis.

Lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi nantinya dapat digunakan sebagai bahan ajar karena lirik lagu tersebut banyak memberikan cerita yang positif. Lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi terdapat pelajaran tentang motivasi yang dapat mendorong siswa untuk dapat terus meraih cita-citanya meskipun harus menghadapi ujian.

Dipilihnya lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi sebagai bahan kajian dalam penelitian ini dapat diuraikan beberapa alasan sebagai berikut. Pertama, Padi merupakan grup musik (band) yang banyak menuangkan ekspresi, ide, serta gagasannya yang mengandung nilai motivasi dalam lagu-lagunya, khususnya pada album kelimanya yang bertajuk *Tak Hanya Diam* (2007). Lirik lagu dalam album tersebut sebagian besar berisi motivasi terhadap kepedulian mereka terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar yang dituangkan dengan bahasa sederhana, tetapi berkualitas tinggi jika dipandang sebagai karya sastra. Kedua, album ini mempunyai pesan inti

yang terfokus pada soal tidak berfungsinya komunikasi yang berakibat beberapa bencana yang timbul secara beruntun di Indonesia dan tema-tema yang diangkat merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat saat ini yang meliputi aspek moral, kemanusiaan, alam, dan sosial yang memberikan interpretasi dan perspektif alternatif terhadap apa yang terjadi. Ketiga, peneliti belum menemukan peneliti lain yang mengkaji lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi. Keempat, Dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran sastra di SMA.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi tinjauan psikologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas dan penelitian ini terfokus. Pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah aspek motivasi yang terdapat dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi ditinjau dari psikologi sastra serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi?
2. Bagaimanakah aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi ditinjau dari psikologi sastra?
3. Bagaimanakah implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi,
2. Mendeskripsikan aspek motivasi dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi, dan
3. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran sastra di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian lirik lagu yang memanfaatkan teori Psikologi Sastra.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan teori sastra dan teori psikologi dalam mengungkapkan makna lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan pembaca tentang aspek motivasi dalam lirik lagu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang aspek motivasi.
- c. Melalui pemahaman mengenai aspek motivasi diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam lirik lagu pada album *Tak Hanya Diam* karya Padi.